

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan study kasus (*case study*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat gambaran yang sifatnya deskriptif yang terjadi pada individu sebagai subjek penelitian, yang bertujuan untuk menganalisis sehingga terungkap hasil penelitian secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2016).

#### **B. Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah individu yang dijadikan sebagai sumber informasi yang diteliti untuk mendapatkan data penelitian, atau sebagai informan yang dapat memberikan informasi dalam penelitian tersebut. Untuk subjek I dalam penelitian ini adalah keluarga inti dari pasien yaitu anak ke 3, alasan peneliti mengambil anak ke 3 sebagai informan karena dalam proses pengobatan subjek yang bertanggung jawab penuh sedangkan anggota keluarga yang lain sudah menikah dan hanya sesekali untuk merawat pasien.

Subjek II dalam penelitian ini adalah kakak ipar yaitu istri dari abang kandung pasien, karena kakak ipar atau subjek lebih kooperatif dalam memberikan informasi sehingga informasi yang ingin di peroleh akan semakin baik sebagai data valid untuk penelitian yang sedang dilakukan.

Subjek dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk sumber data dengan ketentuan-ketentuan sesuai dengan peneliti inginkan. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan atas tujuan tertentu (Moleong, 2010). Adapun karakteristik subjek penelitian ini adalah :

1. Keluarga yang merawat pasien skizofrenia.
2. Pasien yang pernah di rawat lebih dari satu kali
3. Domisili di Banda Aceh.

### **C. Sampling**

Pengambilan sampel data pasien menggunakan *purposive sampling* pertimbangan tertentu berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif yang bentuknya lebih menggali dan mencari tahu sebuah fenomena atau permasalahan dengan melihat ciri-ciri atau karakteristik dari subjek penelitian. Berdasarkan ciri dan karakteristik di atas yang telah ditentukan diperoleh subjek sebanyak 2 orang.

### **D. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai bulan Agustus dan lokasi penelitian di Banda Aceh, tempat gampong paye umet leung bata dan gampong bayu.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu :

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan untuk mengetahui hal yang ingin diketahui. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui informasi dimana, pewawancara menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, dimana peneliti lebih mendapatkan kebebasan dan lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendetail dan terbuka dari subjek penelitian (Sugiyono, 2016)

**Tabel 1**  
**Pedoman wawancara**

No	Aspek	Faktor
1	Dukungan Sosial	Keintiman
2	Dukungan Penghargaan	Rasa Penerimaan
3	Dukungan Instrumental	Peran Jenis Kelamin
4	Dukungan Informasi	

## 2. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono 2013) observasi proses melihat dan mengamati yang dilakukan peneliti secara diam-diam untuk mendapatkan informasi tambahan yang berasal dari sikap, perilaku yang subjek lakukan.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu observer tidak ikut secara langsung namun secara terpisah mengamati perilaku-perilaku yang terlihat. Untuk mendapatkan informasi tambahan dari tindakan serta perilaku individu yang sedang di amati, proses pengamatan dibantu oleh orang lain dalam proses pencatatan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2016).

**Tabel 2**  
**Pedoman Observasi**

<b>Hal yang di observasi dari subjek</b>	
No	
1	Keadaan fisik dan penampilan subjek
2	Kondisi saat wawancara
3	Sikap tubuh saat wawancara
4	Ekpresi saat wawancara
<b>Hal yang harus diobservasi antara subjek dan pasien</b>	
1	Cara komunikasi subjek dengan pasien
2	Gerak tubuh saat ditanya oleh pasien
3	Mimik wajah subjek saat berbicara dengan pasien
4	Cara melayani pasien
5	Kondisi kebersihan pasien dirumah
6	Cara berinteraksi dengan pasien

### 3. Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian yaitu sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian responden. Dalam hal ini (Nasution, dalam Sugiyono, 2013) menyatakan analisis data sudah dimulai sebelum melaksanakan penelitian, yaitu pada saat merumuskan permasalahan yang ingin diteliti sudah menjadi pegangan sebagai gambaran yang ingin dilakukan, sehingga sampailah kepada teori yang didasarkan atau (*grounded*).

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013) terdapat tiga teknik yang dapat dilakukan dalam analisis, yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tetapi dalam penelitian kualitatif teknik yang digunakan mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi dan triangulasi.

Berikut ada beberapa macam analisis data kualitatif yang dapat dilakukan oleh peneliti diantaranya :

### **A. Pengumpulan data**

Dalam proses analisis data interaktif ini kegiatan pertama yang dilakukan adalah proses pengumpulan data. Kebanyakan data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi mereka dengan menggunakan beberapa teknik observasi, wawancara dan menggunakan alat bantu berupa rekaman.

### **B. Reduksi Data**

Merupakan proses yang dilakukan secara terus menerus untuk menyesuaikan data-data seperti apa yang dapat digunakan dan data apa yang tidak dapat digunakan. Dengan kata lain reduksi data adalah proses catatan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi dilapangan untuk mendapatkan data yang paling tepat. Sehingga memudahkan peneliti untuk menggolongkan, mengarahkan dan menajamkan yang kemudian dilanjutkan untuk proses verifikasi.

### **C. Penyajian Data**

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data, menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2013) pengumpulan informasi yang dilakukan sebelumnya kemudian ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Artinya kembali kepada peneliti untuk memutuskan memperdalam temuan atau tidak dalam penelitiannya.

### **D. Penarikan Kesimpulan**

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk menampilkan data tersebut.

#### 4. Keterpercayaan (*Trustworthiness*) Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penilaian kualitatif yang baik diukur dari data hasil penelitian yang objektif, reliabel dan valid. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2013).

##### A. Validitas (*credibility*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dari berbagai waktu saat wawancara. Triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2013).

##### a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan melihat dan mengecek data yang berasal dari autoanamnesa (subjek) dan alloanamnesa yang dapat berasal dari teman, lingkungan maupun keluarga. Kemudian diuraikan, dikategorikan dan akhirnya akan memperoleh kesimpulan dari cara mengecek data yang telah diperoleh dari informasi.

##### b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek pada sumber yang sama dan cara yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti memakai metode observasi dan wawancara. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Apabila ingin mendapatkan data yang baik maka waktu yang tepat untuk melakukan wawancara adalah pagi hari dikarenakan kondisi yang masih segar sehingga memberikan keterangan yang valid.